

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TEATER)
FASE E (KELAS X)

FASE E (KELAS X)		KOMPETENSI				
CAPAIAN PEMBELAJARAN PER TAHUN FASE E (KELAS X)		Pada akhir fase E, peserta didik mampu bertindak sebagai penjelajah, dengan melakukan observasi, pengumpulan data serta peristiwa sebagai dasar untuk membuat lakon yang berlatar pada persoalan kehidupan di sekitarnya. Peserta bervariasi dalam proses kreatif persiapan pertunjukan. Selanjutnya peserta didik memahami bagaimana tubuh, pikiran, suara, dan tata artistik serta teknologi berpadu dalam proses kreatif untuk membentuk pertunjukan berdasar dihadapi, menghadirkan solusi, serta berempati terhadap sesama dan lingkungannya.				
ELEMEN	Mengalami (Experiencing)		Menciptakan (Making/Creating)		Merefleksikan (Reflecting)	
SUB ELEMEN	Observasi dan Konsentrasi	Olah Tubuh dan Olah Vokal	Imajinasi	Merancang Pertunjukan	Ingatan Emosi	Apresiasi Karya Seni
	Mencatat dan merekam analisis tokoh berdasar kedudukan, gaya dan lakon	Eksplorasi bahasa tubuh, wajah, dan suara untuk menunjukkan kepekaan terhadap persoalan sosial. Eksplorasi komunikasi verbal	Mengadaptasi tokoh yang diamati. Mengadaptasi atau merancang cerita orisinal berdasar fenomena	Menampilkan hasil penciptaan naskah orisinal atau adaptasi	Mendalami situasi peran sesuai struktur dramatik lakon	Menggali kelebihan dan kekurangan karya sendiri dan orang lain. Memberikan saran perbaikan dengan menggunakan terminologi teater dengan pembuktian. Mulai belajar mengkritisi produksi sineman profesional dengan terminologi teater
CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE BERDASARKAN ELEMEN		Mengembangkan pengetahuan dramaturgi dengan melakukan analisis sebagai respon terhadap fenomena sebagai dasar untuk membuat naskah, dengan struktur dramatic dan peng-adean dalam sebuah pertunjukan. Mengenal dan atau kontemporer. Berlatih dan menyatukan gagasan (pikiran), gerak, suara, dengan tata artistik dan teknologi untuk menghasilkan atau mengkreasi ulang pertunjukan teater untuk menghasilkan teater yang orisinal. Pementasan teater bertujuan untuk propaganda (bisa teater boneka, teater gerak, teater musikal, drama, n				
ALUR MATERI	PENGETAHUAN DASAR TEATER	PENOKOHAN DALAM TEATER	EKSPLORASI OLAH TUBUH, SUARA DAN RASA		JENIS PERTUNJUKKAN TEATER	
ALUR PEMBELAJARAN	1. Menggali informasi mengenai pengertian teater	1. Mengidentifikasi jenis-jenis penokohan dalam naskah lakon (Antagonis, Protagonis, Tritagonis, Deuterogonis, Foil, Utility)	1.Memahami konsep dasar olah tubuh, olah suara,olah rasa		1. Menggali informasi mengenai jenis-jenis pertunjukan teater (teater gerak, teater dramatik, teater boneka, teater musikal, teatrikalisasi puisi)	
	2. Menggali informasi mengenai unsur-unsur teater	2. Mengidentifikasi jenis karakter dalam naskah lakon (Flat, Round, Teatrikal, Karikatural)	2. Memeragakan olah tubuh, olah suara dan rasa (teknik peregerakan, teknik pernafasan, teknik penjiwaan)		2. Membedakan karakteristik masing-masing jenis pertunjukan teater	
	3. Menggali informasi mengenai jenis-jenis teater	3. Membedakan berbagai sifat karakter tokoh dilihat dari aspek sosiologis, psikologis dan fisiologis	3. Melakukan eksplorasi gerak tubuh, suara dan rasa (ketahanan, ketangkasan, kelenturan, irama, jeda, intonasi, ingatan, emosi, imajinasi)		3. Membandingkan berbagai jenis pertunjukan teater	
	4. Menggali informasi mengenai fungsi teater bagi masyarakat	4. Menentukan berbagai jenis penokohan dalam naskah teater	4. Mengundang aktor profesional, seniman lokal secara langsung atau melihat penjelasan mengenai ekplorasi olah tubuh, suara dan rasa melalui sumber internet		4. Menentukan jenis pertunjukan yang sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana, teknologi, sumber daya yang dimiliki	
TUJUAN PEMBELAJARAN	10.1 Peserta didik mampu membedakan konsep teater secara luas maupun sempit disertai dengan contohnya	10.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis peran dalam penokohan	10.1 Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar olah tubuh dalam teknik pemeranan	10.7 Peserta didik mampu melakukan latihan jeda sesuai teks naskah teater	10.1 Peserta didik mampu menjelaskan dengan kata-kata sendiri ciri khas teater dramatik	
	10.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur dalam seni teater sesuai teknik dan prosedur berkarya teater	10.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai jenis karakter dalam penokohan	10.2 Peserta didik mampu melakukan berbagai variasi latihan peregerakan olah tubuh sesuai hasil pengamatan	10.8 Peserta didik mampu melakukan latihan intonasi sesuai teks naskah teater	10.2 Peserta didik mampu menjelaskan dengan kata-kata sendiri ciri khas teater gerak	
	10.3 Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis teater nusantara berdasarkan unsur pendukungnya	10.3 Peserta didik mampu menentukan kedudukan berbagai peran dalam teks naskah	10.3 Peserta didik mampu melakukan variasi latihan kelenturan olah tubuh sesuai hasil pengamatan	10.9 Peserta didik mampu melakukan berbagai variasi latihan ingatan emosi sesuai kreatifitasnya	10.3 Peserta didik mampu menjelaskan dengan kata-kata sendiri ciri khas teater boneka	
	10.4 Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi-fungsi teater nusantara dikaitkan dengan kondisi daerah setempat	10.4 Peserta didik mampu menentukan sifat karakter melalui teks naskah teater	10.4 Peserta didik mampu melakukan variasi latihan ketahanan olah tubuh sesuai hasil pengamatan	10.10 Peserta didik mampu melakukan berbagai varias latihan imajinasi sesuai kreatifitasnya	10.4 Peserta didik mampu menjelaskan dengan kata-kata sendiri ciri khas drama musikal	
		10.5 Peserta didik mampu menentukan jenis karakter melalui teks naskah teater	10.5 Peserta didik mampu melakukan variasi latihan ketangkasan olah tubuh sesuai hasil pengamatan	10.11 Peserta didik mampu memanfaatkan berbagai alat yang ada di lingkungan sekitar sebagai media eksplorasi latihan olah tubuh	10.5 Peserta didik mampu menjelaskan dengan kata-kata sendiri ciri khas teatrikalisasi puisi	

		10.6 Peserta didik mampu memeragakan berbagai karakter berdasarkan informasi dari tokoh teater profesional, seniman lokal atau contoh video	10.6 Peserta didik mampu melakukan latihan irama sesuai teks naskah teater	10.12 Peserta didik mampu memanfaatkan berbagai alat yang ada di lingkungan sekitar sebagai media eksplorasi latihan olah rasa	10.6 Peserta didik mampu memilih jenis pertunjukan yang sesuai dengan kondisi, situasi dan sumber daya yang dimiliki	
PERKIRAAN WAKTU	270 menit	360 menit	720 menit		270 menit	
INDIKATOR PENILAIAN	1. Menjelaskan pengertian teater secara sempit dan luas	1. Membedakan jenis-jenis penokohan yaitu antagonis, protagonis, tritagonis, foil, deuteragonis, utility	1. Menjelaskan konsep dasar olah tubuh, rasa dan suara	5. Mempraktekkan latihan irama, intonasi dan jeda dalam olah suara	1. Menjelaskan ciri-ciri teater dramatik dan contohnya	5. Menjelaskan ciri-ciri teatrikalisasi puisi
	2. Menjelaskan unsur-unsur teater yaitu naskah, pemain, sutradara, penonton, tata artistik	2. Membedakan jenis karakter yaitu flat, round, karikatural, teatrikal	2. Memeragakan peregangan dalam olah tubuh	6. Mempraktekkan latihan ingatan emosi dan imajinasi dalam olahh rasa	2. Menjelaskan ciri-ciri teater gerak dan contohnya	6. Membandingkan jenis pertunjukan teater berdasarkan ciri-cirinya
	3. Membedakan jenis-jenis teater nusantara yaitu teater tradisional, keraton dan transisi	3. Membedakan kedudukan tokoh berdasarkan ciri fisik, status sosial dan kejiwaan	3. Memeragakan latihan kelenturan dalam olahh tubuh	7. Menggunakan alat dan media dalam eksplorasi latihan olah tubuh dan rasa	3. Menjelaskan ciri-ciri teater boneka dan contohnya	7. Memilih jenis pertunjukan teater yang sesuai dengan situasi dan kondisi setempat
	4. Menjelaskan fungsi teater nusantara	4. Memeragakan jenis-jenis karakter penokohan	4. Memeragakan latihan ketangkasan dalam olah tubuh		4. Menjelaskan ciri-ciri drama musikal dan contohnya	
KATA KUNCI	Membedakan konsep, mengidentifikasi unsur, mengidentifikasi jenis, mengidentifikasi fungsi	Membedakan penokohan, membandingkan karakter, menentukan jenis karakter	Melakukan observasi, memeragakan, melakukan eksplorasi		Menjelaskan ciri khas	
GLOSARIUM	Unsur Teater adalah elemen-elemen yang terkait dalam seni teater antara lain pemain, sutradara, tata artistik, naskah dan penonton	Karakter tokoh adalah pemberian sifat baik lahir maupun batin pada seorang pelaku atau tokoh yang terdapat pada cerita	Eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan),		Drama musikal adalah kolaborasi antara musik, laku, gerak, dan tari, yang menggambarkan suatu cerita, dikemas dengan tata koreografi dan musik	
	Teater Tradisional ini merupakan salah satu bentuk teater yang berakar, bersumber dan dirasakan sebagai milik masyarakat di lingkungannya	Penokohan adalah ciri khas yang menunjukkan suatu tokoh	Teknik pemeranan merupakan teknik umum yang dapat dipelajari untuk meningkatkan ketrampilan, ketajaman, dan kecakapan seorang pemeran		Teater boneka adalah bentuk pertunjukan teater dengan media ekspresi seninya menggunakan alat boneka	
	Teater modern atau istilah lainnya adalah teater nontradisional merupakan jenis teater yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat perkotaan dan mendapatkan pengaruh teori-teori barat, terutama kaum terpelajar	Lakon (Bahasa Jawa), atau pertunjukan drama adalah suatu jenis cerita, bisa dalam bentuk tertulis ataupun tak tertulis	Olah Tubuh Teater adalah sebuah program pada latihan untuk menaikkan kemampuan, keseimbangan dan juga kesehatan pada fisik, mental dan juga penjiwaan		Teater gerak adalah pertunjukan teater dengan unsur utamanya adalah gerak dan ekspresi wajah pemainnya	

Keterangan :

Merupakan tujuan pembelajaran yang bisa dilakukan secara daring dan dibuatkan perangkat ajarnya

Rasional Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran

: Alur tujuan pembelajaran disusun berdasarkan kesesuaian fase perkembangan peserta didik, tingkat kesulitan materi, urutan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mencapai capaian pembelajaran

Catatan khusus penggunaan alur tujuan pembelajaran

Hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam menggunakan alur yang Bapak/Ibu susun :

1. Kondisi sarana dan prasarana sekolah yang mendukung proses pembelajaran seni budaya (seni teater)
2. Kemampuan peserta didik dalam memahami dan melakukan aspek ketrampilan seni teater
3. Kemampuan SDM guru dalam penggunaan alur tujuan pembelajaran
4. Kondisi dan situasi wilayah tempat tinggal untuk memasukkan muatan lokal

Penyusun : Yosi Respati Saptono
Sekolah : SMK Paramitha 1 Jakarta

Orta didik juga mampu memahami ragam teater bergenre propaganda dan proses penulisan struktur cerita dramatis yang lebih riset dan cara kerja kolaborasi. Melalui pengalaman ini, peserta didik diharapkan mampu mengenali situasi lapangan yang

Berpikir dan Artistik		Berdampak
Bermain dengan Artistik Panggung	Kerja Ensemble	Produk akhir
Merancang, memproduksi, memainkan tata artistik panggung sesuai genre remaja	Kerja artistik dan non-artistik bersama mengusung dan mensukseskan pertunjukkan	Mencerminkan profil pelajar Pancasila. Profil Pelajar disesuaikan dengan konten

nenciptakan tata artistik panggung pada saat menulis naskah. Pengenalan ragam konsep teater bergenre propaganda - realis

alaupun teatralisasi puisi) berdasarkan riset

NASKAH TEATER	PROFIL PELAJAR PANCASILA
1. Menggali informasi mengenai unsur-unsur teater (tema, penokohan, plot, setting, dialog) dari berbagai sumber termasuk internet	a. Bersyukur atas kesehatan diri serta berakhlak mulia selama proses kegiatan belajar sebagai cerminan rasa ber-Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Mengidentifikasi tahapan penulisan naskah teater (menentukan tema, menentukan penokohan, menentukan plot, menentukan setting/latar, menentukan adegan-adegan, menulis dialog)	b. Meningkatkan kemandirian dan rasa tanggungjawab dalam menjalankan tugasnya sebagai bagian dalam proses produksi teater
3. Menyusun naskah lakon sederhana berdasar peristiwa sehari-hari	c. Mengembangkan kreatifitas dalam proses penulisan naskah serta merancang karya teater melalui kerja artistik panggung
4. Menulis naskah sederhana berdasarkan mengamati peristiwa -peristiwa dalam kehidupan sehari-hari misalnya kehidupan di pasar, pengamen jalanan, cerita tradisional, kejadian di sekolah	d. Mengembangkan jiwa gotong royong pada saat merancang, mempersiapkan dan mementaskan karya seni teater sebagai kerja ensemble
10.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk naskah teater sebagai langkah awal penulisan naskah	e. Melatih berpikir kritis melalui kegiatan menggali berbagai konsep karya seni teater berdasarkan terminologi teater
10.2 Peserta didik mampu menentukan urutan yang logis tahapan penulisan naskah teater	f. Mengembangkan sikap menghargai karya orang lain, kepekaan terhadap lingkungan sosial serta bijak dalam memanfaatkan alat dan media dalam proses kegiatan berkarya seni teater
10.3 Peserta didik mampu menjelaskan dengan kata-kata sendiri jenis-jenis plot atau pengaluran cerita dalam naskah teater	
10.4 Peserta didik mampu menentukan berbagai setting atau latar dalam naskah teater	
10.5 Peserta didik mampu menyusun dialog dalam penulisan naskah teater bergenre remaja	

10.6 Peserta didik mampu membuat naskah sederhana bergenre remaja sesuai hasil pengamatan kehidupan sosial	
620 menit	
1. Menjelaskan konsep naskah teater	5. Menyusun alur dalam naskah teater bergenre remaja
2. Menguraikan unsur-unsur yang membentuk naskah teater	6. Menentukan setting yang sesuai dengan naskah teater yang dibuat
3. Menyusun prosedur dalam penulisan naskah teater	7. Membuat dialog yang sesuai alur, situasi dan kondisi dalam naskah teater bergenre remaja
4. Menentukan tema dasar dalam pembuatan naskah teater bergenre remaja	8. Menyusun naskah teater sederhana bergenre remaja
Mengidentifikasi unsur, menentukan setting, membuat dialog	
Latar/Setting adalah keterangan mengenai ruang, waktu, dan suasana saat terjadinya suatu peristiwa.	
Adegan merupakan bagian dari drama atau film yang menunjukkan perubahan peristiwa. Perubahan peristiwa ini ditandai dengan pergantian tokoh atau setting tempat dan waktu	
Plot atau alur adalah komponen drama yang merupakan jalinan cerita atau kerangka dari awal hingga akhir konflik antara tokoh-tokohnya.	